

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan mencakup sebuah rentang kawasan yang terdiri atas beberapa komponen yang bekerja dalam sebuah sistem. Pendidikan melibatkan siswa, guru, metode, tujuan, kurikulum, media, sarana, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat, penggunaan lulusan, lingkungan fisik dan manusia dan sebagainya.

Dalam perkembangannya pendidikan tidak lagi bersifat natural-instruktif. Prosesnya dapat dimanipulasikan untuk meningkatkan hasil belajar. Usaha-usaha itu mendorong berkembangnya pendidikan sebagai ilmu yang sistematis.<sup>1</sup> Ilmu pendidikan adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah pendidikan secara umum, menyeluruh dan abstrak.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan siswa memasuki sebuah proses transformasi pembelajaran yang menimbulkan kegiatan belajar bagi siswa. Dalam proses itu siswa berinteraksi dengan komponen instrumental pendidikan seperti guru, materi, media, sarana dan metode mengajar. Di samping itu, dalam pembelajaran

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 19

<sup>2</sup>Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), 15

siswa juga berinteraksi dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial. Proses transformasi menghasilkan siswa yang telah berubah perilakunya setelah mengikuti pendidikan.<sup>3</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai jenjang SD/MI, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

---

<sup>3</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 21

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sendiri guru harus membelajarkan siswa dengan berbagai metode, model pembelajaran atau media pembelajaran yang sesuai pada karakteristik anak MI, guru juga harus bisa mengelola dengan baik agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Wawancara awal yang didapatkan peneliti adalah pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 22 siswa, 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Beberapa siswa MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik pada setiap kompetensi dasar memiliki kesulitan belajar yang berbeda. Akan tetapi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat siswa kelas IV ini cenderung memiliki kesulitan belajar paling tinggi. Dilihat dari hasil belajar yang rendah dan rata-rata nilainya banyak yang di bawah KKM yaitu nilai 74 (tujuh puluh empat). Dari jumlah siswa kelas IV tersebut hanya 8 siswa yang mampu mendapat nilai KKM dalam tes evaluasi.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Index Card Match* agar saat pembelajaran siswa dapat berperan aktif dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Metode ini akan memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari dan memudahkan guru dalam pengulangan materi sebelumnya saat pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Idrus Syahirul Alim, S.HI. (guru mata pelajaran IPS kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik)

Untuk lebih jelas mengenai metode *Index Card Match* akan dibahas pada Bab II kajian teori.

Setelah mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang rendah dan berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian: **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Metode *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muta’allimin Setro Menganti Gresik”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV MI Bustanul Muta’allimin Setro Menganti Gresik ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV MI Bustanul Muta’allimin Setro Menganti Gresik ?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Tindakan yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Metode *Index Card Match* adalah usaha untuk menjadikan

peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini tuntas dan fokus sehingga penelitiannya akurat, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.
2. Implementasi (pelaksanaan) penelitian ini, penggunaan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat yang di lakukan di semester genap siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro.

## F. Definisi Operasional

Dalam penelitian tindakan kelas penulis mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Metode *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik”.

Dengan definisi rincian judul sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa, hasil belajar yang dimaksud adalah adanya perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, serta peningkatan laporan penilaian siswa melalui tes evaluasi dalam bentuk angka setelah siswa menerima serangkaian pembelajaran yang diberikan oleh guru. Adapun bentuk hasil belajar adalah nilai uji kompetensi siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.
2. Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode *Index Card Match* pada kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.
3. Penelitian ini menggunakan metode *Index Card Match*. Metode *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu. Sebelum siswa mencari pasangan kartu, guru terlebih dahulu memberikan potongan kertas secara acak antara potongan kertas yang berisi soal dan potongan kertas yang berisi jawaban kepada siswa, masing-masing siswa mendapat satu potongan kertas secara acak, guru menjelaskan bahwa aktivitas yang dilakukan adalah mencari

pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban di MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

### **G. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sebagai model untuk mendesain kegiatan belajar mengajar agar peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Siswa

Mengenalkan siswa model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga hasil belajarnya dapat tercapai dengan baik.

3. Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah.